

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang berusaha mencari data dengan cara terjun langsung ke lokasi untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam hal ini karena data penelitian diperoleh langsung di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri dan Pengadilan Agama Kota Kediri, peneliti meneliti dan menganalisa pertimbangan dan pembuktian yang dilakukan oleh hakim mediator di Pengadilan Agama Kediri dalam mendamaikan suami istri yang bercerai.

#### **B. Sifat Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif analitik, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan masalah, keadaan dan peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat faktual<sup>52</sup>, dengan mendiskripsikan dan menganalisa mengenai subjek yang diteliti, guna memperoleh hasil sebagai kesimpulan dari kajian akan peran hakim mediator dalam upaya mendamaikan suami istri pada proses perceraian di Pengadilan Agama Kediri.

#### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah:

- a. Observasi

---

<sup>52</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1993), 31.

Metode observasi ini penyusun gunakan untuk mengkaji data dengan jalan pengamatan terlebih dahulu dengan problem yang terjadi dalam proses mediasi di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri.

b. Wawancara

Wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab dan tatapan muka langsung. Adapun pihak yang diwawancarai adalah Hakim mediator di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri. Wawancara ini digunakan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang peran hakim mediator guna mencegah terjadinya perceraian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara memperoleh data tentang suatu masalah dengan menelusuri dan mempelajari dokumen-dokumen tentang berkas perkara berupa surat-surat mengenai mediasi di Pengadilan Agama Kediri. Metode ini penyusun gunakan sebagai salah satu metode pendukung dalam memperoleh data yang diperlukan tentang upaya hakim mediator dalam mendamaikan suami istri serta faktor-faktor penyebab ketidak berhasilan hakim mediator dalam mendamaikan suami istri di Pengadilan Agama Kediri.

#### **D. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam menyusun skripsi ini adalah:

1. Pendekatan Yuridis

Pendekatan Yuridis adalah cara pendekatan masalah yang diteliti dengan berdasarkan pada aturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, yakni PERMA No. 1 Tahun 2016, berkaitan dengan permasalahan yang penyusun

angkat, yang berlaku sebagai hukum positif di Indonesia yang mengatur masalah prosedur mediasi di pengadilan.

## 2. Pendekatan Normatif

Pendekatan Normatif digunakan untuk memahami masalah yang diteliti apakah hal tersebut sesuai atau tidak menurut etika yang berlaku pada hukum Islam yang sesuai dengan Al-Qur'an yakni teori Hakam.

## **E. Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan penyusun adalah analisis kualitatif. Setelah data terkumpul, selanjutnya dianalisa dengan menggunakan metode induksi. Penyusun hanya menggunakan metode ini untuk menganalisis data khusus dari wawancara kemudian memperoleh kesimpulan umum tentang upaya yang dilakukan oleh hakim mediator untuk mencegah terjadinya perceraian di Pengadilan Agama Kediri.

## **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan Keabsahan data pada penelitian ini ditemukan dengan menggunakan Kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data di maksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil di kumpulkan telah sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut, maka di gunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan Kehadiran Peneliti dilapangan

Observasi dan kehadiran peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Pengamatan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, akan tetapi

melakukan perpanjangan pengamatan peneliti. Hal ini dilakukan demi tercapainya peningkatan terhadap derajat kepercayaan data yang didapatkan.

## 2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud ciri-ciri dari unsur-unsur yang relvan dengan persoalan yang sedang diteliti. Hal ini dilakukan tidak lain adalah lebih memahami dan mendalami terhadap apa yang sedang diteliti.